

Perbaikan dan Peningkatan Kualitas Lokasi Meriam Karbit di Jalan Imam Bonjol Gang H. Mursyid Kelurahan Benua Melayu Laut Pontianak Selatan

Azza Arena¹ ; Syafarudin¹ ; Rahayu Widhiastuti¹ ; Sarpawi¹ ;
Syahdansyah¹ ; Tria Ningsih¹

¹Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Pontianak
Email Author : azza.arena@gmail.com

Abstrak

Tradisi melayu yang masih sangat kental yang merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang yaitu meriam karbit, tradisi membuat meriam sudah ada sejak dulu. Permasalahannya lokasi meriam karbit yang dimiliki Gang H. Mursyid kelurahan benua melayu laut membuat saya sangat terpana dan sedih karena kondisi fisik letak dan lokasi meriam karbit tidak memenuhi kriteria aman. Tujuan kegiatan PPM Meningkatkan kualitas lokasi meriam karbit menjadi secara fisik lokasi meriam karbit memenuhi kriteria aman yaitu dengan melakukan revitalisasi lokasi meriam karbit : (1) kegiatan menyiapkan material revitalisasi gertak meriam karbit; (2) kegiatan pelaksanaan revitalisasi meriam karbit. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: (1) survei langsung pada lokasi yang akan menjadi sasaran dari kegiatan; (2) bekerja sama dengan masyarakat setempat serta RW dan RT setempat untuk mendapatkan data kondisi; (3) dari keduanya mendapatkan kepastian tentang data sasaran, kemudian melakukan pendataan fasilitas sarana prasarana untuk mendapat perbaikan dan pengadaan. Hasil kegiatan diperoleh adalah : (1) perbaikan lantai gertak lokasi meriam karbit; (2) perbaikan gertak gelegar lokasi meriam karbit; (3) perbaikan dudukan meriam karbit.
Kata kunci : Perbaikan, lokasi gertak, meriam karbit

Abstrack

The Malay tradition is still very strong, which is a legacy passed down from generation to generation, namely the carbide cannon, the tradition of making cannons has existed since the first. The problem is that the location of the carbide cannon owned by Gang H. Mursyid in the sub-district of the continent of Malay sea made me very stunned and sad because the physical condition of the location and location of the carbide cannon did not meet the safety criteria. The purpose of the PPM activity is to improve the quality of the carbide cannon location into a physical location that meets the safe criteria, namely by revitalizing the carbide cannon location: (1) preparing materials for the revitalization of the carbide cannon; (2) implementation of carbide cannon revitalization activities. The methods used in this activity are: (1) direct survey on the location that will be the target of the activity; (2) cooperate with the local community and local RW and RT to obtain condition data; (3) both of them get certainty about the target data, then collect data on facilities and infrastructure to get repairs and procurement. The results of the activities obtained are: (1) repair of the floor of the carbide cannon location; (2) fixes the jarring bluff of the carbide cannon location; (3) carbide gun mount repair.

Keywords : *Repairs, bridge locations, carbide cannon*

PENDAHULUAN

Tradisi melayu yang masih sangat kental yang merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang yaitu meriam karbit, tradisi membuat meriam sudah ada sejak dulu. Masyarakat Pontianak meyakini sejarah lisan yang menyebut, bahwa dulu, pendiri Kesultanan Pontianak, Sultan Syarif Abdurrahman Alkadrie, menggunakan meriam untuk menentukan di mana Keraton Kadariah mesti didirikan. Menyusuri jalan kecil—lebar sekitar satu meter dan sampai dilokasi meriam karbit saya terpana dan sedih karena kondisi fisik letak dan lokasi meriam karbit tidak memenuhi kriteria aman. Seorang warga yang saya temui di situ mengatakan bahwa tradisi meriam karbit setiap tahunnya akan diadakan pada akhir akhir Ramadan dan untuk dana membuat memperbaiki lokasi meriam rupanya diperoleh dari iuran masyarakat. Kadang warga juga mengajukan proposal ke Bank, atau instansi pemerintah dan swasta lainnya. “Kadang ada yang ngasih, ada yang nggak,”

Budaya Melayu Laut dengan ciri khas berdiri diatas air merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyang lebih identik dengan penurunan daya tarik akibat minimnya pemeliharaan dan kepedulian masyarakat dari segi kondisi lingkungan masih cukup serius, ditandai dengan ditemukan dalam kondisi rusak.

Permasalahan utama PPM ini bertujuan melakukan perbaikan lokasi meriam dengan kondisi sebelum dan sesudah yang berbasis budaya. Perbaikan ini untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan meningkatkan nilai budaya serta mengurangi daerah kumuh. Hasil PPM adalah memperbaiki dan peningkatan kualitas lokasi meriam karbit yang memiliki potensi sebagai objek wisata.

Permasalahan utama dari segi kondisi lingkungan masih cukup serius, ditandai dengan ditemukan dalam kondisi rusak dengan kondisi fisik letak dan lokasi meriam karbit tidak memenuhi kriteria aman, yang ada ternyata terdapat beberapa problem yang dihadapi :

A. Sumber dana secara umum,

1. Dana membuat meriam rupanya diperoleh dari iuran masyarakat

2. Mengajukan proposal ke bank, atau instansi pemerintah dan swasta lainnya kadang ada yang ngasih, ada yang nggak,.
3. Minimnya pemeliharaan dan kepedulian masyarakat lokal dan pemerintah

B. Sarana dan prasarana secara umum

1. Secara fisik tidak layak (rusak)
2. Secara fisik lokasi meriam karbit tidak memenuhi kreteria aman



Gambar 1. Kondisi Lokasi Meriam Karbit

Tujuan kegiatan PKM ini menunjang pelaksanaan meriam karbit secara teratur dan berkelanjutan Untuk hal tersebut maka kegiatan PKM ini adalah : Meningkatkan kualitas lokasi meriam karbit menjadi secara fisik lokasi meriam karbit memenuhi kreteria aman yaitu dengan melakukan perbaikan lokasi meriam karbit :

1. Kegiatan Mengadakan pertemuan oleh panitia pelaksana meriam karbit
2. Kegiatan menyiapkan material perbaikan gertak meriam karbit
3. Kegiatan pelaksanaan perbaikan meriam karbit

Target dan Luaran

Dengan terselenggaranya kegiatan PKM adalah untuk menunjang pelaksanaan meriam karbit secara teratur dan berkelanjutan dan kondisi fisik letak dan lokasi meriam karbit

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

memenuhi kriteria aman, manfaat yang harus dicapai sebagai berikut :

1. Out Put sumber dana
 - Dana membuat meriam tidak harus diperoleh dari iuran masyarakat
 - Tidak harus setiap tahunnya mengajukan proposal ke bank, atau instansi pemerintah dan swasta
 - Kepedulian pemeliharaan masyarakat lokal dan pemerintah
2. Out Put sarana prasarana
 - Secara fisik tidak layak (rusak)
 - Secara fisik lokasi meriam karbit tidak memenuhi kriteria aman
 - Kondisi fisik meriam karbit permanen
3. Out Put Masyarakat
 - Meningkatkan perekonomian masyarakat
 - Objek wisata
4. Out Put Pemerintah
 - Daya tarik wisata Indonesia

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan pada metode pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan beberapa runtun kegiatan/aktivitas, yaitu melakukan revitalisasi lokasi meriam karbit

1. Memperbaiki gertak gelegar lokasi meriam karbit
2. Memperbaiki lantai gertak meriam karbit menjadi permanen

Rencana kegiatan PPM berlokasi diperletakkan meriam karbit yang merupakan, penentuan letak dari Meriam Karbit yaitu berada di setiap batas antara masing – masing RW yang memiliki jarak tempuh sejauh 400 sampai dengan 500 m sehingga dapat di tempuh dengan berjalan kaki. Penentuan lokasi meriam karbit di masing – masing batas RW diharapkan agar dapat dikelola dengan baik oleh masyarakat dari RW tersebut, dan juga diharapkan dapat menimbulkan rasa persaingan (kompetisi yang baik) untuk mempersiapkan meriam karbit dengan sebaik – baiknya sehingga meningkatkan daya tarik dari kawasan, dapat menarik minat pengunjung dan juga akan

berdampak pada peningkatan ekonomi dan kebudayaan permukiman bantaran sungai.

Khalayak Sasaran

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun maka khalayak sasaran yang ingin dicapai dari PPM adalah dapat ditunjukkan pada diagram alir luaran Proses kegiatan pelaksanaan PKM dengan cara:

1. Survei langsung pada lokasi yang akan menjadi sasaran dari kegiatan.
2. Bekerja sama dengan masyarakat setempat serta RW dan RT setempat untuk mendapatkan data kondisi
3. Setelah mendapatkan kepastian tentang data sasaran, kemudian melakukan pendataan fasilitas sarana prasarana untuk mendapat perbaikan dan pengadaan

Kriteria fasilitas dan perbaikan sarana prasarana atau perbaikan lokasi meriam karbit yang dimiliki kampung beting Gertak gelegar lokasi gertak meriam karbit Lantai gertak lokasi meriam karbit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dalam bentuk produk berupa “Perbaikan Dan Peningkatan Kualitas Lokasi Meriam Karbit di Jalan Imam Bonjol Gang H. Mursyid Kelurahan Benua Melayu Darat”.berupa :

1. Produk dalam bentuk fisik pemasangan gelegar lantai lokasi meriam karbit
2. Produk dalam bentuk fisik pemasangan lantai gertak lokasi meriam karbit
3. Produk dalam bentuk fisik pemasangan gelegar dan lantai perletakkan meriam karbit
4. Produk dalam bentuk fisik dudukkan perletakkan meriam karbit





Gambar. 2 Hasil kegiatan PPM

Aplikasi Langsung Lapangan

Kondisi struktur perletakan di rencanakan dengan bentuk struktur yang serupa dengan yang sudah ada. Namun dilakukn beberapa perbaikan agar perletakan dapat menjadi perletakan permannen dan juga guna memaksimalkan kegiatan montasi (Perpindahan) meriam karbit dan berbagai aktivitas yang dilakukan di atasnya. Adapun perbaikan dan ketentuan tersebut adalah :

1. Struktur bangunan perletakan meriam karbit tidak terhubung dengan bangunan – bangunan di dekatnya. (Berdiri sendiri).
2. Menggunakan Tiang Pancang Kayu klas 1.
3. Jarak masing – masing tiang pancang adalah 100 cm
4. Keep Kayu klas 1 uk.8/8 cm
5. Gelegar Kayu klas 1 uk. 8/8 cm
6. Dengan jarak masing – masing antara bentang adalah 100 cm.

Partisipasi Mitra dalam Ipteks

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah sama-sama meninjau ke lokas dan pekerja untuk turut serta dalam proses perencanaan dan pelaksanaa perbaikan lokasi perletakan meriam karbit dengan menyediakan tenaga kerja, pembelian material pelaksanaan pekerjaan

Keterkaitan

Keterkaitan kegiatan PPM ini dengan pihak-pihak yang berkepentingan antara lain, Masyarakat Benua Melayu Laut, pejabat RW dan RT, dan Politeknik,. Kaitan PPM dengan masarakat Benua Melayu Laut yaitu sebagai pendukung kegiatan perbaikan meriam karbit,

maka dengan adanya PPM kegiatan perbaikan fasilitas sarana prasarana meriam karbit tersebut dapat menjadi kenyamanan dan keamana kegiatan festival meriam karbit dan juga sebagai objek wisata. Sedangkan untuk Politeknik yaitu sebagai salah satu pengabdian pada masyarakat serta manfaat untuk daya tarik wisata Indonesia

Analisis Kebutuhan Material

Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB), volume yang diambil adalah volume dari hasil perhitungan item pekerjaan yang akan direncanakan. Untuk Basic Price (BP) yang akan digunakan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2018 dan disesuaikan dengan harga pasar, sedangkan analisa harga satuan yang digunakan adalah analisa SNI yang dikeluarkan Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Prasarana Wilayah.Perhitungan kebutuhan bahan perbaikan lokasi meriam karbit, Jembatan dan dermaga untuk lantai papan kayu klas satu dengan volume 49 batang, paku 5 kg. dan untuk anjungan meriam tiang tongkat kayu klas satu, ukuran 10/10 – 400 adalah 8 batang, Kayu Cerucuk Klas 2 Ø15-12 m adalah 14 batang, Papan Klas 2, 2/18 x 400 adalah 2 batang, Baut Ø16 - 30 cm adalah 20 kg, pekerja 5 orang.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2020 “Perbaikan Dan Peningkatan Kualitas Lokasi Meriam Karbit, yang dilaksanakan meliputi :

1. Perbaikan Gelegar
2. Pebaikan lantai gertak lokasi meriam karbit
3. Perbaiki gertak perletakkan meriam karbit
4. Pembuatan laporan akhir
5. Penggandaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Meriam Karbit merupakan kebudayaan asli Kota Pontianak selama ratusan tahun terutama bagi warga yang bermukim di tepian Sungai Kapuas. Kebudayaan ini umumnya dilaksanakan beberapa kali dalam setahun terutama pada saat hari – hari besar. Adapun untuk perletakan Meriam Karbit biasanya

berada di beberapa titik tertentu pada masing – masing Rukun Warga di Bantaran Sungai.

Saran

Disarankan masyarakat dan pemerintah bekerja sama melakukan perawatan dan menjaga warisan kebudayaan secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim**, 2010, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, Kementrian Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Anonim**, 2011, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Sungai, Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Jakarta
- Gulo, W.** 2002. *Metodologi Penelitian*, Grasindo : Jakarta.
- <http://alqadrie.com/2013/01/22/meriam-karbit-suatu-tradisi-unik-kota-pontianak/#.U2wnZrFzDIU>
- Kota Pontianak Dalam Angka.** 2010. Badan Pusat Statistik Kota Pontianak.
- Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Pontianak.** 2009 *Monografi Permukiman Benua melayu laut, 2009*, Pontianak :
- Rido Nor Permadi Dan Ahmad Sarwadi,** 2019, *Jurnal Peubahan Sistem Setting Terhadap Perkembangan Aktivitas Pasca Revitalisasi Di Tepian Sungai Kapuas*, Universitas Gajah Mada